

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kestmpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan proses produksi sudah penulis lakukan pada pembuatan video klip untuk Symphony band, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Video klip dapat menjadi alternatif promosi dan penyampaian informasi yang efektif ditinjau dari segi biaya yang jumlahnya  $\pm$  Rp. 2.818.000. biaya tersebut jauh lebih efektif dibandingkan dengan biaya produksi pembuatan video klip dengan seorang professional yang bisa mencapai puluhan juta hingga ratusan juta.
2. *Audience* sebagai penikmat musik lebih mudah memahami makna yang terkandung dalam lagu dengan menonton video klip dari lagu tersebut. Artinya informasi telah tersampaikan dan bisa diterima dengan baik oleh audience.
3. Symphony band dapat meminimalisir media promosi dari yang bermacam - macam ( pembuatan poster, sticker, demo lagu ) menjadi satu media saja yaitu video klip.

4. Video klip dengan perpaduan konsep antara storytelling dan performance adalah pilihan yang tepat jika kita ingin memperjelas isi lagu sekaligus menunjukkan style bermusik dari sebuah band.

#### 5.1.1 Tahap Pra Produksi Video Klip Symphony Band

Berikut ini merupakan langkah - langkah yang penulis tempuh saat proses pra produksi :

1. Melakukan pemahaman terhadap isi lagu dan melakukan *briefing* dengan pencipta lagu untuk menyamakan persepsi.
2. Merancang konsep video klip yang cocok untuk memvisualisasikan lagu ini kedalam sebuah video yaitu *Traditional Visual Narration* yang bersifat *storytelling* agar pesan dari lagu tersampaikan ditambah dengan unsur *Clip Performance* untuk memperlihatkan gaya panggung dari masing - masing personil Symphony band.
3. Langkah selanjutnya yaitu membangun ide dan menentukan tema, ide dan tema diambil dari penguraian pencipta lagu ditambah dengan ide fiktif dari penulis untuk lebih memperkuat maksud cerita.
4. Menguraikan ide cerita kedalam bentuk cerita ringkas yang disebut dengan sinopsis.
5. Mengubah sinopsis ke treatment yang nantinya akan digunakan sebagai panduan saat proses produksi berlangsung.

6. Treatment akan divisualisasikan sementara kedalam bentuk rangkaian gambar sederhana yang diberi keterangan mulai dari sudut pengambilan gambar, teknik gerakan kamera, hingga durasi setiap scene yang ada atau lebih dikenal dengan storyboard.
7. Selanjutnya penulis melakukan hunting lokasi di beberapa tempat di kota Yogyakarta.
8. Setelah semua persiapan fixed, barulah penyusunan jadwal shooting dibuat.

#### **5.1.2 Tahap Produksi Video Klip Symphony Band**

Seperti halnya proses produksi sebuah film atau video klip lainnya, tahap ini diimplementasikan dengan kegiatan pengambilan gambar atau shooting sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan mengacu pada treatment dan storyboard yang sudah dirancang. Tim produksi sebuah video klip tidak harus melibatkan banyak orang seperti halnya pembuatan film. Cukup ada sutradara dan kameramen. Yang terpenting dari tahap ini ialah laporan dari setiap divisi. Laporan tersebut sangat dibutuhkan untuk mempermudah kerja editor pada saat editing video di tahap pasca produksi.

#### **5.1.3 Tahap Pasca Produksi Video Klip Symphony Band**

Sebelum proses editing dimulai, hasil dari pengambilan gambar pada proses produksi harus dipindahkan dulu ke media komputer melalui proses capturing. Penulis

menggunakan software Adobe Premiere Pro CS3 untuk melakuakn capturing dan editing video. Berikut ini merupakan tahap - tahap editing video :

1. Fixing Video yaitu memilih dan menggabungkan setiap scene menjadi rangkaian cerita. Editor bekerja berdasarkan storyboard dan camera report untuk mendapatkan hasil yang sempurna.
2. Setelah semua scene terangkai, selanjutnya editor menambahkan efek pada beberapa scene. Efek tersebut meliputi efek transisi untuk memperhalus perpindahan dari satu scene ke scene yang lain, dan juga spesial efek untuk memperindah tampilan video.
3. Setelah semua fixed, video siap di ekspor dan menjadi video yang utuh kedalam format AVI melauai proses rendering.
4. Langkah terakhir adalah mentransfer file video yang sudah jadi ke dalam media kaset, VCD ata DVD.

Setelah hasil video klip jadi, penulis melakukan pengetesan terhadap video klip tersebut melauai kuisisioner kepada 30 responden guna mendapatkan penilaian terhadap video klip apakah sudah layak untuk dipertontonkan kepada masyarakat umum. Hasil dari kuisisioner tersebut adalah 70% baik untuk kualitas video klip secara keseluruhan, 80 % baik untuk keselarasan cerita dengan makna lagu dna untuk kesesuaian standar video klip, 46,67% baik untuk penyampaian informasi tentang genre musik dan style para personil Symphony band dan 53,33% baik dari sisi mempengaruhi audiens.

#### 5.1.4 Kendala dalam Membuat Video Klip

##### 5.1.4.1 Kendala saat Proses Produksi

Pada tahap ini kendala – kendala yang dihadapi yaitu :

1. *Budget* yang sangat minim, sehingga untuk menggunakan peralatan dan perekrutan crew yang sesuai standar operasional produksi sebuah film tau video klip dirasa sangat jauh.
2. Kurang pahamiya para anggota Symphony band tentang proses pembuatan video klip sehingga pada saat produksi atau pengambilan gambar sudah dimulai, mereka masih tidak mematuhi konsep dan jadwal yang telah dirancang di tahap pra produksi.
3. Potensi dan *style drummer* Symphony band yang masih kurang sehingga pada saat *take* untuk *live performance* masih harus mendengarkan suara musik lagu Datanglah dari laptop. Akibatnya, ketukan – ketukan yang dihasilkan terkadang meleset karena take dilakukan di *outdoor* dengan *noise* yang begitu besar yang sangat mempengaruhi pendengaran.

##### 5.1.4.2 Kendala saat Proses Pasca Produksi

Pada tahap ini penulis menemui kendala pada proses *fixing*, yaitu ketika penulis sebagai *editor* ingin mnegepaskan antara gerak mulut pada video dengan

musik asli, mengepaskan antara pukulan drum pada video dengan suara drum pada musik yang asli.

## **5.2 Saran**

Pada bagian ini penulis mencoba mengemukakan saran - saran yang diharapkan bisa bermanfaat terhadap penggunaan video klip sebagai media penyampaian informasi dan promosi.

### **5.2.1 Saran untuk Mahasiswa**

Untuk meningkatkan kualitas sebuah video klip, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Persiapkan konsep secara matang sebelum mulai melangkah ke proses produksi. Karena tanpa persiapan yang matang akan memberatkan kinerja crew dan talent di tahap berikutnya.
2. Utamakan kesesuaian antara konsep video klip, tema dan genre musik agar menghasilkan video klip yang berkualitas.
3. Memperbanyak referensi dengan menonton video klip band - band ibukota untuk menambah wawasan baik dari segi ide maupun dari segi pemberian efek.

### **5.2.2 Saran untuk Symphony Band**

Hasil dari video klip dapat dijadikan media promosi utama untuk kedepannya. Symphony band dan manajemen nya harus lebih aktif dalam mencari celah untuk memperkenalkan karya mereka di belantika musik Indonesia. Peningkatan kualitas bermusik juga harus dilakukan guna memberikan sajian yang sempurna bagi para penikmat musik dan agar dapat menembus ketatnya persaingan pasar di dunia musik.

